

**NILAI SOSIAL DALAM FILM “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”  
KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO  
(Alternatif Model Bahan Ajar)**

Diah Fatmawati<sup>1</sup> R. Hendaryan<sup>2</sup> Juju Juandi<sup>3</sup>  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh  
email: [diahfatmawati37@gmail.com](mailto:diahfatmawati37@gmail.com) , [hendaryan99@yahoo.com](mailto:hendaryan99@yahoo.com) ,  
[jujujuandi.ae@gmail.com](mailto:jujujuandi.ae@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Nilai Sosial dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (Alternatif Model Bahan Ajar).” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) nilai sosial yang terdapat dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko 2) mengetahui kelayakan nilai sosial dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko sebagai model bahan ajar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik telaah pustaka, simak dan catat. Sumber data yang digunakan berasal dari tayangan film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini di aplikasi Netflix. Kesimpulan dari penelitian ini adalah film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini mengandung nilai-nilai sosial yang terdiri dari tiga bagian, yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan keselarasan hidup. Nilai kasih sayang yang ditemukan yaitu perilaku tokoh yang memiliki nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan dan kepedulian. Nilai tanggung jawab yang ditemukan yaitu perilaku tokoh yang memiliki nilai rasa memiliki dan empati. Nilai keselarasan hidup yang ditemukan yaitu perilaku tokoh yang memiliki nilai keadilan dan kerja sama. Adapun kelayakannya sebagai alternatif bahan ajar di SMA sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan memenuhi kriteria keberadaan isi, penyajian materi, dan penggunaan bahasa.

**Kata Kunci:** Nilai sosial, alternatif bahan ajar

**ABSTRACT**

*This research is entitled "Social Values in the Film We'll Tell You About Today (Alternative Model of Teaching Materials)." This research aims to describe: 1) the social values contained in the film Later We Tell About Hari Ini by Angga Dwimas Sasongko 2) determine the suitability of the social values in the film Later We Tell About Today by Angga Dwimas Sasongko as a model for teaching materials. The research method used is descriptive qualitative. The data collection technique used by the author in this research uses the technique of literature review, listening and taking notes. The data source used comes from showing the film Later We Tell About Today on the Netflix application. The conclusion of this research is that the film Later We Tell About Today contains social values which consist of three parts, namely the value of love, the value of responsibility, and harmony in life. The value of affection found is the behavior of characters who have the values of devotion, mutual help, kinship, loyalty and caring. The value of responsibility found is the behavior of characters who have the values of a sense of belonging and empathy. The value of life harmony found is the*

*behavior of characters who have the values of justice and cooperation. As for its suitability as an alternative teaching material in high school in accordance with Basic Competency (KD) 3.9, it analyzes the content and language of the novel by meeting the criteria for the existence of content, presentation of material and use of language.*

**Keywords:** *Social value, alternative teaching materials*

## PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman membuat pendidik harus bisa memanfaatkan teknologi supaya proses pembelajaran lebih menarik. Media Film bisa menjadi alternatif bahan ajar di kelas. Sebagaimana menurut Sadiman (2009:67) “Film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran, apa yang dipandang oleh mata dan telinga, lebih cepat dan mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca dan sidengar saja”. Film memiliki nilai sosial yang bisa menjadi pedoman bagi para peserta didik untuk berinteraksi dengan sesama dengan hidup saling menyayangi, harmonis, disiplin, dan bertanggung jawab. Sebaliknya, ketika nilai-nilai sosial tidak diterapkan dalam kehidupan manusia tidak akan memperoleh kehidupan yang harmonis.

Menurut Kosasih (201:195), “Nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan)”. Menurut Zubaedin (2012:1) “Nilai sosial meliputi kasih sayang, yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Nilai tanggung jawab yang terdiri dari keadilan, toleransi, dan kerjasama. Nilai keselarasan hidup yang meliputi, keadilan, toleransi dan kerjasama”.

Nilai sosial tersebut juga harus dimiliki oleh siswa untuk dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana pendapat menurut Woods yang menjelaskan bahwa “Nilai sosial adalah petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang

mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari”. Oleh karena itu, pembelajaran di kelas penting untuk menanamkan nilai sosial. Yang nantinya nilai sosial ini akan diteliti kelayakannya untuk dijadikan model bahan ajar. Kelayakan bahan ajar adalah penilaian terhadap bahan ajar untuk melihat apakah bahan ajar tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. . Sebagaimana Kosasih (2021:50) yang memaparkan bahwa “Kriteria bahan ajar yang baik mencakup tiga aspek, yakni keberadaan isi, penyajian materi, serta bahasa dan keterbacaannya”. Namun, bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi yang membuat siswa cenderung tidak mendengarkan pembelajaran dan tidak tersampainya nilai-nilai sosial. Seperti pada Pembelajaran KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel, bahan ajar yang digunakan cenderung membuat siswa jenuh. Bahan ajar yang digunakan juga cenderung hanya berpusat pada buku paket saja yang tidak menarik. Kurangnya bahan ajar yang bervariasi serta kurang menarik inilah yang membuat peneliti mencoba menelitian lebih lanjut mengenai “Nilai Sosial dalam Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Sebagai Alternatif Model Bahan Ajar”.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu

film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini Karya Angga Dwimas Sasongko. Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan beberapa teknik yakni, teknik telaah pustaka, teknik simak, dan teknik catat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitaian nilai sosial film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini dengan berpedoman pada teori nilai sosial menurut Zubaedin serta kelayakannya sebagai altelrnatif bahan ajar akan diuraikan sebagai berikut.

#### **Nilai Sosial Kasih Sayang**

Nilai sosial kasih sayang yeng terkandung dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yakni:

##### **1. Pengabdian**

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung nilai pengabdian ditunjukkan oleh Ibu Ajeng dalam bentuk pengabdian seorang istri kepada suami. Saat pertengkatan antara anak-anaknya dan sang suami, mengenai rahasia yang disembunyikan. Walaupun Ibu Ajeng memiliki rasa kecewa pada sang suami, namun dia tetap menunjukkan perilaku baik dengan setia dan tetap memiliki sikap hormat serta membela sang suami di depan anak-anak mereka. Bahkan, Ibu Ajeng membujuk anak-anaknya untuk memaafkan sang Ayah.

##### **2. Tolong menolong**

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung nilai tolong menolong ada pada Ibu Ajeng. Ibu Ajeng menolong Awan yang kecelakaan serta mendapat bantuan dari warga untuk membawa awan ke mobil. Aurora juga menunjukkan nilai tolong menolong. Ia berusaha membantu sang Ibu dengan menawarkan dirinya untuk menyetir. Karena diketahui, sang Ibu memiliki trauma untuk menyetir usai

kecelakaan yang dialami Awan waktu kecil.

##### **3. Kekeluargaan**

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung nilai kekeluargaan ada pada sosok Ayah, Ibu, Angkasa dan Aurora juga Awan. Mulai dari membatalkan makan malamnya dan kembali pulang untuk menemani dan mambantu Awan mengerjakan Maket. Menghadiri dan mendukung pameran Aurora. Ibu yang membujuk Angkasa, Aurora untuk pulang dan memaafkan kesalahan sang Ayah demi keutuhan keluarga.

##### **4. Kesetiaan**

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung nilai kesetiaan ada pada Lika kepada Angkasa. Lika telah menjalin hubungan dengan Angkasa selama 4 tahun. Tetapi Angkasa belum melamar Lika karena keluarganya, namun Lika setia menunggu Angkasa.

#### **Nilai Sosial Tanggung Jawab**

Nilai sosial tanggung jawab yeng terkandung dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yakni:

##### **1. Rasa memiliki**

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung nilai rasa memiliki ada pada Ayah Narendra yang memberikan nasihat kepada Angkasa untuk menjaga adik-adiknya. Ayah menunjukkan kasih sayang pada anak-anaknya dengan cara menetapkan peraturan-peraturan ketat untuk melindungi dan menjaga mereka. Ayah menunjukkan rasa memiliki dari sosok Ayah yang ingin membahagiakan istri dan anak-anaknya. Selain Ayah, Ibu juga menggambarkan nilai rasa memiliki, Ibu menunjukkan kasih sayanya pada Aurora dengan menegaskan bahwa dirinya tak pernah kehilangan Aurora. Ibu juga

menegaskan akan selalu ada untuk Aurora dan anak-anaknya.

#### 2. Empati

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung nilai empati ada pada Uya dan Revina. Saat Awan dipecah dan menangis, Uya dan Revina terlihat ikut sedih akan kondisi Awan.

### **Nilai Sosial Keselarasan Hidup**

#### 1. Keadilan

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung nilai keadilan ada pada Awan. Dia memberikan pendapat bahwa sang Ibu juga berhak untuk bahagia, bukan hanya ayahnya saja. Menurut Awan sang Ibu juga perlu mengekspresikan perasaannya, tak perlu mengikuti kemauan ayahnya. Sikap Awan ini menunjukkan nilai keadilan untuk sang Ibu.

#### 2. Kerja sama

Dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang mengandung nilai keadilan ditunjukkan pada Ibu Ajeng dan Aurora Ibu untuk menjemput dan membujuk Angkasa dan Awan untuk pulang dan memaafkan sang Ayah.

### **Kesesuaian Kriteria Bahan Ajar**

Proses belajar mengajar di sekolah memerlukan bahan ajar untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena kesesuaian dan ketepatan bahan ajar ikut menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini yang merupakan film keluarga, dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran sastra di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dalam film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini,

terdapat data berupa nilai sosial. Data nilai sosial ini dapat dijadikan sebagai model bahan ajar. Dari data tersebut, diperlukan kesesuaian antara data nilai sosial dengan kriteria pemilihan bahan ajar. Sebagaimana menurut Kosasih (2021:50) kriteria bahan ajar yang baik mencakup tiga aspek, yakni keberadaan isi, penyajian materi, serta bahasa dan keterbacaannya.

Kesesuaian bahan ajar dalam kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dalam film Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini karya Angga Dwimas Sasongko berkaitan dengan unsur ekstrinsik yaitu nilai sosial yang melekat pada tokoh dan amanat. Nilai sosial tersebut sesuai dengan kriteria keberadaan isi yang sesuai dengan bahan ajar.

Penyajian materi harus membangkitkan minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, di dalam penyajiannya harus yang menarik, mudah dipahami, dan mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajarannya. Materi pelajaran harus pula disusun dengan sistematika yang jelas dan variatif. Bahasa lisan atau tertulis serta melibatkan berbagai sumber (media cetak, elektronik, ataupun narasumber dari berbagai kalangan).

Penggunaan Bahasa harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Hal tersebut untuk memudahkan mereka untuk memahaminya. Oleh karena itu, bahasa dalam bahan ajar haruslah efektif, sederhana, sopan, dan menarik. Kesesuaian bahan ajar dalam kompetensi dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dalam film Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini karya Angga Dwimas Sasongko dianggap cocok dengan kriteria penggunaan bahasa.

### **KESIMPULAN**

## NILAI SOSIAL DALAM FILM “NANTI KITA CERITA TENTANG HARI INI”

KARYA ANGGA DWIMAS SASONGKO

(Alternatif Model Bahan Ajar)

Diah Fatmawati,R. Hendaryan,Juju Juandi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini, terdapat 3 nilai sosial yang ditemukan. Adapun nilai sosial tersebut adalah nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab dan nilai keselarasan hidup. Nilai kasih sayang yang ditemukan yaitu perilaku tokoh yang memiliki nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan dan kepedulian. Nilai tanggung jawab yang ditemukan yaitu perilaku tokoh yang memiliki nilai rasa memiliki dan empati. Nilai keselarasan hidup yang ditemukan yaitu perilaku tokoh yang memiliki nilai keadilan dan kerja sama.

Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai sosial yang terkandung dalam film Nanti Kita Cerita tentang Hari Ini karya Angga Dwimas Sasongko layak dijadikan model bahan ajar pada Kompetensi Dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan memenuhi kriteria keberadaan isi, penyajian materi, dan penggunaan bahasa.

### DAFTAR PUSTAKA

Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Apriliany, L dan Hermiati (2021). Peran Media Film dalam Pembelajaran Sebagai Bentuk Pendidikan Karakter. *Seminar Nasional Pendidikan PPs Universitas PGRI Palembang 2021*, 192-194.

Ardiansyah, Angga., Yayah Chanafiah., dan Amril Canrhas. 2019. “Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara” *Jurnal Ilmiah Korpus* 3(3).

Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi antar Manusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publisina Group, 131.

Herimanto. 2011. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kosasih, E. 2013. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: VramaWidya.

Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. PT BumiAksara.

Kurniadi, Aluisius Titus. 2019. *Analisis Nilai Moral dan Sosial dalam Novel Daun yang Jatuh tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye dan Implementasinya*. (Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta: Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni).

Maulida Fandani Amelia Putri, Imaniar Purbasari, and Irfai Fathurohman, “Analisis Nilai-Nilai Sosial Yang Terkandung dalam Film Tanah Surga Katanya,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10, no. 5 (Oktober 2021).

Sugiyono. 2022. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Zubaedi. 2012. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.